

BAB V

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pada hasil analisis dengan menggunakan sampel data sebanyak 56 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR. Hal ini menunjukkan bahwa persentase kepemilikan manajerial tidak dapat sepenuhnya mendorong perusahaan untuk melakukan pengungkapan CSR.
2. Variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR. Hal ini menunjukkan bahwa investor institusi belum terlalu mempertimbangkan aktivitas CSR sebagai salah satu kriteria untuk melakukan investasi sehingga investor institusi cenderung kurang mendorong perusahaan untuk melakukan pengungkapan CSR.
3. Variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat membuat sebuah perusahaan untuk mendorong dalam melakukan pengungkapan CSR.
4. Variabel profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap CSR. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan profit yang tinggi akan lebih

mudah dalam mengalokasikan sumber dananya untuk pengungkapan CSR sehingga pengungkapan CSR lebih luas.

5. Variabel *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR. Hal ini mencerminkan bahwa tinggi rendahnya tingkat *leverage* perusahaan tidak dapat mempengaruhi perusahaan untuk melakukan pengungkapan CSR.
6. Variabel *profile* berpengaruh positif signifikan terhadap CSR. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat *profile* yang tinggi akan lebih banyak mengungkapkan CSR perusahaan karena memiliki tingkat visibilitas konsumen dan memberikan dampak yang besar terhadap lingkungan dan masyarakat.

B. Keterbatasan

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Variabel yang digunakan untuk mempengaruhi CSR meliputi: kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage* dan *profile*.
2. Sampel dari penelitian ini merupakan perusahaan yang bergerak di sektor manufaktur sehingga hasil dari penelitian tidak dapat digeneralisasi secara luas untuk setiap perusahaan yang ada di Indonesia.
3. Periode pengamatan dalam penelitian yang relatif pendek yaitu tahun 2013.

C. SARAN

Saran bagi peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel lain yang berpengaruh terhadap CSR seperti kepemilikan asing dan kepemilikan pemerintah.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sektor perusahaan yang lain seperti perusahaan yang bergerak di sektor jasa dan keuangan.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang sehingga hasil penelitian dimungkinkan dapat memberikan hasil dalam kondisi yang sebenarnya.